

TINJAUAN PENGALAMAN WANITA YANG SEMBUH DARI COVID-19 DI KABUPATEN ROKAN HULU

Rika Herawati⁽¹⁾, Andriana⁽²⁾, Evi Kristina⁽³⁾

⁽¹⁾Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Dalu-Dalu Kabupaten Rokan Hulu Riau

email: rikaherawatinasution@gmail.com

⁽²⁾ Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau

email: Andriana.midw@gmail.com

⁽³⁾ Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau

email: Vie_cristina@yahoo.com

ABSTRAK

Fenomena kasus *coronavirus* SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 pada manusia pertama kali dilaporkan terjadi di kota Wuhan, Tiongkok (Cina) pada awal Desember 2019. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di kabupaten Rokan Hulu pada bulan maret 2020 hingga februari 2021 694 kasus. Wanita yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 152, sembuh 150 orang dan 2 orang meninggal, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman seorang wanita yang positif covid-19 hingga sembuh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian Fenomenologi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penularan yang Covid-19 masing-masing responden berbeda-beda, mulai dari penularan di tempat kerja, kontak dengan orang yang terinfeksi, dan kelelahan. Adapun pemeriksaan yang dilakukan sebelum dinyatakan positif Covid-19 adalah pemeriksaan rapid test dan PCR (*polymerase chain reaction*). tanda dan gejala yang dirasakan diantaranya seperti demam, batuk kering, Flu, nyeri otot, napas pendek, sakit kepala hingga hilangnya sensasi rasa dan bau (anosmia). Masa penyembuhan Covid-19 isolasi selama kurang lebih 2 minggu dan lebih dari 3-6 minggu. Dan usaha yang dilakukan selama penyembuhan seperti mengosumsi makanan yang bergizi, Meskipun makanan bukan sepenuhnya sebagai penangkal virus, namun gizi yang baik akan lebih menguatkan sistem kekebalan tubuh sehingga bisa memberikan perlindungan ekstra kepada tubuh. olahraga ringan, istirahat yang cukup, mengosumsi obat sesuai kebutuhan dan multivitamin. selalu patuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penularan Virus Corona dengan menerapkan 5M yaitu : Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Kata Kunci : Pengalaman, wanita, Covid-19

ABSTRACT

The phenomenon of the SARS-CoV-2 coronavirus case that causes COVID-19 in humans was first reported in the city of Wuhan, China (China) in early December 2019, The number of confirmed cases of Covid-19 in Rokan Hulu district in March 2020 to February 2021 694 cases There were 152 women who were confirmed to have Covid-19, 150 recovered and 2 died. The purpose of this study was to find out how the experience of a woman who was positive for COVID-19 recovered. This research is a qualitative research using a phenomenological research design. From the results of the study, it was found that the transmission of Covid-19 for each respondent was different, ranging from transmission at work, contact with infected

people, and fatigue. The tests carried out before being declared positive for Covid-19 were the rapid test and PCR (polymerase chain reaction) examinations. Signs and symptoms that are felt include fever, dry cough, flu, muscle aches, shortness of breath, headache to loss of sensation of taste and smell. The healing period for Covid-19 isolation is approximately 2 weeks and more than 3-6 weeks. And the efforts made during healing such as consuming nutritious food. Although food is not completely an antidote to the virus, good nutrition will further strengthen the immune system so that it can provide extra protection to the body. light exercise, adequate rest, taking medication as needed and multivitamins. Vitamin C, Vitamin D, B complex, Zinc, and Vitamin E, help protect against infection and can boost immunity And always obey the health protocols to reduce the transmission of the Corona Virus by implementing the 5M, namely: Washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility.

Keywords : Experience, women, Covid-19

PENDAHULUAN

Fenomena kasus *coronavirus* SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 pada manusia pertama kali dilaporkan terjadi di kota Wuhan, Tiongkok (Cina) pada awal Desember 2019. Coronavirus merupakan virus RNA yang serupa dengan virus flu burung atau *avian influenza virus* (AIV) dan sama-sama mempunyai sifat *antigenic drif* (*genetic shif*). Dengan demikian, seperti halnya AIV, *coronavirus* mampu mengalami tingkat mutasi yang tinggi dan rekombinasi menghasilkan galur-galur *coronavirus* baru (*novel coronavirus*) yang tidak dikenal oleh sistem kekebalan tubuh sehingga *coronavirus* dapat menyebabkan pandemik global pada manusia, (Wasito, 2020).

Penyebaran COVID-19 di Indonesia diawali oleh kasus impor yang kemudian berkembang menjadi transmisi lokal. Menurut, Direktur Eijkman Institute of Molecular Biology, Prof Amin Soebandrio, perjalanan virus corona yang masuk ke Indonesia justru tidak langsung datang dari Wuhan. Virus yang masuk ke Indonesia setidaknya melewati tiga jalur. Pertama, virus masuk dari eropa kemudian ke Timur Tengah baru ke Indonesia. Kedua, virus masuk dari amerika. Ketiga, virus datang lewat

Australia. Dua kasus terkonfirmasi dilaporkan pada 20 Maret 2020. Pada pekan-pekan selanjutnya, kasus mulai melonjak naik dan demikian halnya dengan kasus kematian. Kondisi ini kemudian memaksa pemerintah untuk menjadikan pandemi COVID-19 ini sebagai bencana nonalam. Kemudian, jika melihat kasus di Indonesia berdasarkan data per 31 Juli 2020, dilapokan sebanyak 06.336 kasus positif dengan 64.292 orang sembuh dan 5.058 orang meninggal (Anies, 2020).

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Riau mengumumkan bahwa Riau kembali terdapat penambahan satu kasus baru positif COVID-19 (*Virus Corona*). Yaitu Tn. ES (56) dinyatakan positif Dengan adanya tambahan tersebut, total kasus positif COVID-19 Riau berjumlah 235 kasus, Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara (Jubir) penanganan COVID-19 Riau, dr Indra Yovi saat konferensi pers, Senin 6 Juli 2020 sore di Gedung Daerah (Wijaya, 2020).

Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di kabupaten Rokan Hulu pada bulan maret 2020 hingga februari 2021 694 kasus, diantaranya 19 orang di rawat, dan 17 orang isolasi mandiri, sementara itu 620 orang sembuh dan 38 orang meninggal. Dari 694 kasus

terkonfirmasi Covid-19 jumlah Laki-laki terkonfirmasi berjumlah 261 kasus, dan meninggal 21 orang. Sedangkan, Wanita yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 152, sembuh 150 orang dan 2 orang meninggal.

Berdasarkan data yang ada, banyaknya lonjakan kasus positif Covid-19 yang memicu tingginya risiko penularan Covid-19, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya untuk para wanita yang sudah pernah terinfeksi Covid-19.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Tinjauan Pengalaman Wanita” yang sembuh dari covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman seorang wanita yang positif covid-19 hingga sembuh.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian Fenomenologi, dimana penelitian ini Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengalaman apa yang dialami oleh orang dalam kehidupan ini, termasuk interaksi dengan orang lain (Ningsih, 2011).

Lokasi merupakan tempat atau lokasi pengambilan penelitian (Setiawan, 2011). Lokasi yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah Kabupaten Rokan Hulu.

Waktu penelitian ini adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Setiawan, 2011). penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020- Mei 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiawan,

2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang telah sembuh dari Covid-19 di Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 150 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi ibu yang sembuh dari Covid-19 di Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 15 orang. Kriteria sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut: wanita yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19, wanita pernah dirawat atau isolasi di rumah sakit dan isolasi mandiri saat terpapar Covid-19, wanita yang memiliki gejala saat terpapar Covid-19, bersedia untuk diwawancarai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria orang-orang yang sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19, sehingga anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri dan informan atau sumber data dengan dibantu oleh panduan wawancara dan teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi (Sugiyono, 2018).

Teknik komunikasi digunakan untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder dengan cara peneliti mengadakan hubungan langsung dengan subjek peneliti (Ningsih, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pengalaman wanita usia reproduktif yang sembuh dari Covid-19 di Kabupaten Rokan Hulu. Kelima belas responden yang diteliti sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19, pernah dirawat di Rumah Sakit maupun yang pernah Isolasi mandiri di rumah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara secara mendalam menggunakan alat perekam digital.

A. Karakteristik Responden

Kelima belas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria dan bersedia diwawancarai untuk menjadi responden sebelum wawancara dimulai. Usia kelima belas responden berkisar antara 24-47 tahun. Dari lima belas responden, sepuluh orang responden dari suku melayu, dua orang dari suku batak dan tiga orang dari suku jawa. Kelima belas responden beragama islam. Delapan orang responden bekerja sebagai bidan di puskesmas, dua orang responden bekerja sebagai pegawai swasta, satu orang responden bekerja sebagai dokter gigi, dan satu orang bekerja sebagai polwan, dua orang responden bekerja sebagai guru dan satu orang lainnya bekerja sebagai honorer pemda. Kelima belas responden berpendidikan terakhir perguruan tinggi. Data demografi dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1. Data demografi Responden

No	Karakteristik	Jmlh	Persentase
	Usia Ibu		
1	24-35 Tahun	4	26.6%
	36-47 Tahun	11	73.4%
2	Agama		
	Islam	15	100%
	Pekerjaan		
3	Bidan	8	53.3
	Pegawai	2	13.3

	Swasta		
	Dokter Gigi	1	6.66
	Guru	2	13.3
	Polwan	1	6.66
	Honorer	1	6.66
	Pemda		
4	Pendidikan	15	100%
	Islam	15	100%

B. Pengalaman Wanita Usia Reproduksi Yang sembuh Dari Covid-19

Dari hasil wawancara ditemukan bagaimana awal tertular Covid-19, pemeriksaan yang dilakukan sebelum dinyatakan positif Covid-19, Tanda dan Gejala yang dirasakan saat terpapar, usaha pengobatan yang dilakukan dan lama masa dirawat saat positif hingga sembuh.

1. Penularan Covid-19

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa kemungkinan semua responden terinfeksi Covid-19 dengan cara berbeda seperti terinfeksi saat bekerja, setelah pulang dari luar kota, dari teman, dari suami, kelelahan, dan setelah vaksinasi.

- Terinfeksi saat bekerja
- Terinfeksi setelah pulang dari luar kota
- Terinfeksi dari teman
- Terinfeksi dari suami
- Kelelahan
- Terinfeksi setelah vaksinasi

2. Pemeriksaan Covid-19

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pemeriksaan yang dilakukan sebelum dinyatakan positif Covid-19 adalah Rapid test dan Swab-PCR.

- Rapid test
- Swab-PCR

3. Tanda dan Gejala Covid-19

- Demam
- Napas pendek

- c. Batuk kering
- d. Rasa kebingungan secara tiba-tiba
- e. Kelelahan
- f. Menggigil atau rasa sakit di sekujur tubuh
- g. Kedinginan, mirip flu
- h. Masalah pencernaan
- i. Mata bewarna merah muda
- j. Sakit kepala dan Sakit tenggorokan
- k. Kehilangan Sensasi Rasa dan Bau

4. Lama Masa dirawat Hingga Sembuh

- a. Isolasi selama 10-14 hari
- b. Dirawat lebih dari 14 hari

5. Usaha Pengobatan yang dilakukan

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan bahwa usaha yang telah dilakukan responden saat terpapar hingga sembuh seperti mengonsumsi makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, minum obat sesuai kebutuhan dan mengonsumsi multivitamin.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap lima belas orang responden yang sudah pernah terpapar Covid-19 didapatkan pengalaman wanita yang sudah sembuh sebagai berikut: penularan yang dialami masing-masing responden berbeda-beda, mulai dari penularan di tempat kerja, kontak dengan orang yang terinfeksi dan kelelahan. Beban kerja berlebihan, kurang olahraga, kurang nutrisi, jarang aktifitas dan stress atau kecemasan akan menurunkan daya tahan tubuh juga menjadi pemicu terinfeksi Covid-19.

Tanda dan Gejala yang dirasakan kelima belas responden berbeda-beda diantaranya yaitu demam, Nafas pendek, batuk kering, Menggigil

atau rasa sakit disekujur tubuh, kedinginan mirip flu, rasa kebingungan secara tiba-tiba, Masalah pencernaan, mata bewarna merah muda, kelelahan, sakit kepala, sakit tenggorokan dan hidung tersumbat, hingga hilangnya sensasi rasa dan bau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2014. *Jamu Dan Kesehatan*. Andiasti Ajani, 2019, *Fakta Wanita Usia Subur Menurut Departemen Kesehatan*, <https://glitzmedia.co/post/parenting/pregnancy/wanita-usia-subur>, diakses 5 maret 2019
- Anies, 2020, *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus yang wajib dibaca*, Jogjakarta : Arruz media.
- Baharuddin dan Rumpa, 2020, *2019-Ncov Jangan Takut Virus Corona*, Yogyakarta: Rappa Publishing.
- Daud, Dkk, 2020, *Penanganan Coronavirus (COVID-19) Ditinjau Dari Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- [Fitriani, 2020, Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis dan Manifestasi Klinis](http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/viewFile/3174/pdf) <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/viewFile/3174/pdf>, diakses juli 2020
- Hidayat, A.A, 2014, *metode penelitian kebidanan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusumawardani, Dkk, 2015. *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan* Yogyakarta: PT Kanisius
- Marmi, 2013, *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prima Putra, 2020, *Pulang dari Surabaya, Seorang Warga*

- Rohul Positif Corona,<https://riaupos.jawapos.com/rokan-hulu/03/04/2020/228593/pulan-g-dari-surabaya-seorang-warga-rohul-positif-corona.html>, diakses 03 april 2020
- Rivo wijaya,2020, *Satu Tambahan Kasus Positif di Riau Warga Rohul, Saat Ini di Jakarta, Satu Pasien Meninggal* <https://www.halloriau.com/read-otonomi-132322-2020-07-06-satu-tambahan-kasus-positif-di-riau-warga-rohul-saat-ini-di-jakarta-satu-pasien-meninggal.html>,diakses 06 juli 2020
- Setiawan,A dan Suryono.2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV,S1 dan S2*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan : Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wasito dan Wuryastuti ,2020,*CoronaVirus*, Yogyakarta: Lyly publisher.
- Wibowo dan Melati,2020, *Pandemi Covid-19 pencegahan pengendalian di Tempat Kerja*, Jakarta: Solusi Era Mediatama.
- Yanti,dkk,2020,*mencegah-penularan-virus-corona* <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553>
- Yuliani Nazir, 2020, *Peningkatan kasus positif Covid-19 di Provinsi Riau dari bulan ke bulan sangat signifikan jumlahnya* <https://www.riauin.com/read-16911-2020-09-12-semakin-drastis-di-september-ini-jumlah-kasus-positif-corona-di-riau-dari-bulan-ke-bulan.html>, diakses 12 september 2020
- Gizi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan.”